



**PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
DALAM PILAR ASTRA CERDAS
DI PT ASTRA AGRO LESTARI TBK**

Nelsa¹, Intan Fazira², Arifa Nurhidayanti³, Dian Nurfadila⁴, Yulita Septi Ardaneshwari⁵, Sabania Amrina Rosada⁶, Nur Fadhilah Dwi Putri Zaenong⁷, Devi Petonengan⁸, Moh. Taqwa⁹, Moh. Arya¹⁰, Rahmawati Halim¹¹, Andi Maman¹², Askar Mayusa¹³

¹Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: echanelsa59@gmail.com

²Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: intan08005@gmail.com

³Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: arifanurhidaya@gmail.com

⁴Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: diannurfadila248@gmail.com

⁵Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: septiyulita1@gmail.com

⁶Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: sabaniaarsd@gmail.com

⁷Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: dilazaenong58@gmail.com

⁸Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: devipetonengan08@gmail.com

⁹Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: mohaqa297@gmail.com

¹⁰Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: moharya0411@gmail.com

¹¹Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail:

rahmawatihelim1972@gmail.com

¹²Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: amamanfirmansyah@gmail.com

¹³Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: mayusaaskar@gmail.com

*Penulis Korespondensi: mayusaaskar@gmail.com

Abstract This study aims to analyze the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program under the Astra Cerdas pillar at PT Astra Agro Lestari Tbk as a form of corporate social responsibility in the field of education. The study employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation, documentation, and Focus Group Discussions (FGDs). The Astra Cerdas Program is implemented in the company's Ring-1 area, which includes Gunungsari Village, Pakawa Village, Ako Village, Ngovi Village, and Pasangkayu Subdistrict. The research findings indicate that the implementation of the Astra Cerdas CSR program is not only focused on providing educational assistance but is also directed toward sustainable social development. The programs implemented include scholarships for high-achieving students and underprivileged families, capacity building for educators, the construction of educational facilities and infrastructure, the development of Adiwiyata Schools, the Love Pink program, and special education for the Bunggu indigenous community through tutoring and the Kejar Paket program. These programs have a positive impact on improving access to education, the quality of learning, environmental awareness, and community empowerment in the areas surrounding the company's operations. The implementation of the Astra Cerdas program demonstrates that CSR can serve as a strategic tool in fostering harmonious relationships between the company and the community while supporting the development of high-quality human resources.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Education

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam pilar Astra Cerdas di PT Astra Agro Lestari Tbk sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan Focus Group Discussion (FGD). Program Astra Cerdas dilaksanakan di wilayah Ring-1 perusahaan yang meliputi Desa Gunungsari, Desa Pakawa, Desa Ako, Desa Ngovi, dan Kelurahan Pasangkayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi CSR

PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PILAR ASTRA CERDAS DI PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

Astra Cerdas tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan pendidikan, tetapi juga diarahkan pada pembangunan sosial yang berkelanjutan. Program yang dijalankan meliputi pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dan keluarga kurang mampu, penguatan kompetensi tenaga pendidik, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, pembinaan Sekolah Adiwiyata, program Love Pink, serta pendidikan khusus bagi komunitas adat Suku Bunggu melalui bimbingan belajar dan program Kejar Paket. Program-program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses pendidikan, kualitas pembelajaran, kesadaran lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Pelaksanaan program Astra Cerdas menunjukkan bahwa CSR dapat menjadi instrumen strategis dalam membangun hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat sekaligus mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pendidikan

PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) telah berkembang menjadi salah satu pilar utama dalam tata kelola perusahaan modern. Di era globalisasi saat ini, perusahaan tidak lagi hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan semata, melainkan juga memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Konsep ini semakin relevan seiring dengan meningkatnya kesadaran publik terhadap dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas industri, khususnya di sektor perkebunan yang bersinggungan langsung Tanggung dengan kehidupan masyarakat lokal. Bagi Indonesia yang kaya akan sumber daya alam, CSR merupakan isu yang sangat strategis karena ekspansi industri pertambangan, perkebunan, dan kehutanan sering kali membawa dampak yang kontradiktif. Di satu sisi, sektor-sektor ini memang memacu ekonomi dan membuka lapangan kerja, namun di sisi lain, risiko konflik sosial, kerusakan lingkungan, hingga terpinggirnya masyarakat adat menjadi ancaman nyata jika tidak dikelola secara bijak. Dalam situasi inilah CSR berperan vital sebagai jembatan yang menyelaraskan profit bisnis dengan kesejahteraan warga, sekaligus menjadi alat kunci untuk mencegah konflik dan membangun rasa saling percaya antara perusahaan dengan masyarakat setempat.

Secara normatif, kewajiban pelaksanaan CSR di Indonesia telah diatur secara tegas melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 yang mewajibkan setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kewajiban tersebut diperkuat melalui Peraturan Pemerintah Nomor 47

Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang secara rinci mengatur mekanisme perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan kegiatan CSR. Dengan demikian, CSR bukan lagi sekadar kegiatan sukarela, melainkan merupakan kewajiban hukum yang harus dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan besar, terutama yang bergerak di sektor ekstraktif dan perkebunan.

PT Astra Agro Lestari Tbk. merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang beroperasi di berbagai wilayah, termasuk di Provinsi Sulawesi Barat melalui unit usahanya PT Pasangkayu. Di bawah naungan PT Pasangkayu, terdapat entitas anak perusahaan yaitu PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL) yang turut berperan dalam pengelolaan operasional perkebunan di wilayah tersebut. PT Astra berpijak pada filosofi Catur Dharma Astra yang menegaskan bahwa perusahaan harus menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, kehadiran PT Pasangkayu beserta PT TSL sebagai bagian dari jaringan operasional PT Astra Agro Lestari di Sulawesi Barat memberikan dampak langsung yang cukup signifikan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Oleh karena itu, program CSR yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan tersebut menjadi sangat strategis, tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai wujud komitmen dalam membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat lokal.

Salah satu bidang yang menjadi fokus program CSR PT Astra Agro Lestari Tbk adalah astra cerdas. Pilar astra cerdas berkomitmen untuk memberikan dampak positif pada pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang sejalan dengan tujuan pemerintah sekaligus pencapaian tujuan 4 SDGs, yaitu Pendidikan Berkualitas. Program Astra untuk Indonesia Cerdas berfokus pada peningkatan mutu sekolah (pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan pengembangan life skill), pemberian beasiswa, serta pemberian donasi sarana dan prasarana pendidikan, terutama untuk sekolah-sekolah di sekitar instalasi Grup Astra dan daerah prasejahtera lainnya. Program ini diberikan dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang terdampak langsung oleh kegiatan perkebunan dan industri kelapa sawit, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, serta kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

PT. Astra Agro Lestari menyadari bahwa pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang tidak hanya berdampak pada kemajuan individu, tetapi juga pada keberlanjutan perusahaan dan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional. Melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), PT. Astra Agro Lestari secara konsisten memberikan akses pendidikan yang lebih luas bagi anak-anak dan generasi muda di daerah terdampak, mulai dari pemberian beasiswa, pembangunan fasilitas sekolah, hingga pelatihan keterampilan bagi masyarakat lokal. Upaya ini dilandasi oleh keyakinan bahwa sumber daya manusia yang terdidik dan terampil akan mampu menciptakan komunitas yang mandiri, produktif, dan berdaya saing tinggi, sehingga tidak hanya bergantung pada sektor perkebunan semata. Dengan membangun ekosistem pendidikan yang kuat di sekitar area perkebunan, PT. Astra Agro Lestari turut berkontribusi dalam mewujudkan cita-cita nasional untuk menciptakan pemerataan pendidikan yang berkualitas, sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat sebagai mitra strategis dalam pembangunan berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Stakeholders adalah orang atau instansi yang berkepentingan dengan suatu bisnis atau perusahaan. *R. Edward Freeman menjelaskan*: “Stakeholders sebagai individu-individu dan kelompok-kelompok yang dipengaruhi oleh tercapainya tujuan-tujuan organisasi dan pada gilirannya dapat mempengaruhi tercapainya tujuan-tujuan tersebut.”

Hubungan perusahaan dengan *internal stakeholders* dibangun berdasarkan konsep kebermanfaatan yang membangun kerjasama untuk bisa menciptakan kesinambungan usaha perusahaan sedangkan hubungan dengan stakeholder di luar perusahaan bukan hanya bersifat transaksional dan jangka pendek namun lebih kepada hubungan yang bersifat fungsional yang bertumpu pada kemitraan selain usaha untuk menghimpun kekayaan yang dilakukan oleh perusahaan, perusahaan juga berusaha untuk bersama-sama membangun kualitas kehidupan *external stakeholders*.

Piramida CSR

Piramida CSR adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Archie B. Carroll pada tahun 1991. Piramida ini menjelaskan empat lapisan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh sebuah perusahaan yang menjalankan CSR. Carroll berpendapat bahwa sebuah bisnis tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomi kepada pemiliknya, tetapi juga tanggung jawab hukum, etika, dan kemanusiaan kepada masyarakat. Carroll membagi tanggung jawab perusahaan menjadi 4 bagian:

1. Economic Responsibility → perusahaan menghasilkan keuntungan
2. Legal Responsibility → mematuhi hukum
3. Ethical Responsibility → bertindak etis
4. Philanthropic Responsibility → memberi kontribusi sosial

Implementasi program pendidikan, beasiswa, dan pemberdayaan masyarakat mencerminkan legal responsibility → memenuhi kewajiban hukum CSR, ethical responsibility → perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat, dan philanthropic responsibility → bantuan pendidikan dan pembangunan sosial.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Zulkarmain (2021), penelitian kualitatif adalah sebuah jenis penelitian yang bertujuan untuk meraih pemahaman yang dalam terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pelaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dengan cara yang holistik. penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam (in-depth understanding) mengenai Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pilar Astra Cerdas di PT ASTRA AGRO LESTARI TBK. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan Focus Group Discussion (FGD). Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan program CSR Astra Cerdas di lapangan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa arsip, laporan, foto, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan program CSR perusahaan. Sementara itu, FGD dilakukan guna memperoleh informasi dan pandangan dari para pihak yang terlibat maupun masyarakat

yang menjadi sasaran program, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Astra Cerdas merupakan salah satu dari empat pilar utama dalam kerangka CSR PT Astra Agro Lestari Tbk, bersama dengan Astra Sehat, Astra Kreatif, dan Astra Hijau. Sebagai anak perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat, PT Astra menjalankan program ini secara langsung melalui tim CSR lapangan yang bekerja berbasis pertemuan konsultatif dan partisipatif bersama masyarakat penerima manfaat. Landasan hukum dan normatif program ini mengacu pada sejumlah regulasi dan standar internasional, antara lain ISO 26000 tentang Social Responsibility, prinsip-prinsip ISPO dan RSPO, Astra Sustainability Aspirations 2030, serta peraturan nasional yakni UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Secara geografis, sasaran program Astra Cerdas mencakup lima desa di wilayah Ring-1 perusahaan, yaitu Desa Gunungsari, Desa Pakawa, Desa Ako, Desa Ngovi, dan Kelurahan Pasangkayu, yang semuanya berada dalam radius terdekat dengan area operasional perkebunan.

Pelaksanaan program Astra Cerdas menunjukkan bahwa CSR tidak lagi dipahami sekadar sebagai bentuk bantuan sosial yang bersifat sementara, melainkan telah berkembang menjadi instrumen pembangunan sosial yang terencana dan berkelanjutan. Dalam konteks perusahaan perkebunan kelapa sawit, keberadaan program pendidikan seperti Astra Cerdas memiliki arti strategis karena mampu menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara perusahaan dan masyarakat sekitar. Pendidikan menjadi sektor yang relatif minim konflik dan diterima secara positif oleh masyarakat karena manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh berbagai kelompok, mulai dari anak-anak, remaja, guru, hingga masyarakat adat. Dengan demikian, implementasi Astra Cerdas dapat dipandang sebagai bentuk investasi sosial jangka panjang perusahaan untuk membangun kualitas sumber daya manusia di wilayah operasionalnya.

Program Beasiswa

Salah satu program unggulan Astra Cerdas di PT Astra Agro Lestari adalah pemberian beasiswa pendidikan yang dirancang dengan pendekatan afirmatif dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Program beasiswa ini tidak diberikan secara

seragam, melainkan dibagi ke dalam tiga kategori utama untuk memastikan ketepatan sasaran dan keadilan distribusi manfaat. Kategori pertama adalah beasiswa bagi siswa berprestasi, yang berfungsi sebagai penghargaan atas capaian akademik sekaligus sebagai stimulus untuk mendorong semangat belajar dan kompetisi positif di kalangan pelajar. Hingga saat ini, tercatat sebanyak 32 beasiswa prestasi telah berhasil disalurkan kepada siswa-siswa di wilayah Ring-1. Kategori kedua adalah beasiswa bagi siswa dari keluarga kurang mampu, yang bertujuan memastikan bahwa keterbatasan ekonomi tidak menjadi penghalang bagi anak-anak untuk mengakses pendidikan yang layak. Kategori ketiga, yang merupakan program paling distingtif, adalah beasiswa khusus bagi anak-anak dari komunitas adat Suku Bunggu di Dusun Saluraya, Desa Gunungsari. Program afirmasi ini hadir sebagai respons atas kondisi nyata di lapangan, di mana komunitas adat tersebut menghadapi tantangan berlapis dalam mengakses pendidikan formal akibat keterbatasan geografis, ekonomi, dan budaya.

Keberadaan program beasiswa ini menunjukkan bahwa PT Astra Agro Lestari telah menerapkan prinsip inklusivitas dalam pelaksanaan CSR. Perusahaan tidak hanya berfokus pada kelompok masyarakat yang mudah dijangkau, tetapi juga berupaya menjangkau kelompok rentan dan masyarakat adat yang selama ini memiliki akses pendidikan terbatas. Dalam perspektif pembangunan sosial, pendekatan afirmatif seperti ini sangat penting karena dapat membantu mengurangi kesenjangan pendidikan antar kelompok masyarakat. Selain itu, pemberian beasiswa juga memiliki dampak psikologis yang signifikan bagi siswa dan keluarga penerima manfaat. Bagi siswa berprestasi, beasiswa menjadi bentuk pengakuan atas usaha dan kemampuan mereka. Sementara bagi keluarga kurang mampu, bantuan pendidikan dapat mengurangi beban ekonomi rumah tangga sekaligus meningkatkan motivasi orang tua untuk mempertahankan anak-anak mereka tetap bersekolah.

Secara sosial, program beasiswa juga berkontribusi terhadap peningkatan citra perusahaan di mata masyarakat. Ketika masyarakat melihat bahwa perusahaan hadir dan memberikan perhatian terhadap masa depan pendidikan anak-anak mereka, maka tingkat kepercayaan sosial terhadap perusahaan cenderung meningkat. Hal ini menjadi penting dalam industri perkebunan yang sering kali menghadapi tantangan berupa konflik lahan, ketimpangan ekonomi, maupun persoalan sosial lainnya. Oleh karena itu, program

beasiswa Astra Cerdas tidak hanya memiliki nilai pendidikan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana membangun legitimasi sosial perusahaan di wilayah operasionalnya.

Program Penguatan Kompetensi Tendik

PT Astra Agro Lestari meyakini bahwa kualitas pendidikan di suatu wilayah sangat ditentukan oleh kapasitas tenaga pengajarnya. Oleh karena itu, program Astra Cerdas menempatkan penguatan kompetensi guru sebagai salah satu prioritas utama. Pelatihan yang diselenggarakan tidak hanya menasar guru di kelas, tetapi secara holistik juga melibatkan kepala sekolah dan komite sekolah sebagai bagian dari ekosistem pendidikan yang lebih luas. Pendekatan tiga arah ini dimaksudkan untuk membangun kapasitas institusi secara menyeluruh, mulai dari level pedagogis di ruang kelas hingga tata kelola dan kepemimpinan di tingkat sekolah. Cakupan program pelatihan ini telah menjangkau 18 sekolah binaan yang tersebar di wilayah Ring-1 PT Pasangkayu. Di samping pelatihan, perusahaan juga memberikan perhatian pada aspek kesejahteraan tenaga pendidik, khususnya guru honorer yang seringkali bekerja dengan kompensasi yang sangat terbatas. Sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi mereka, PT Pasangkayu menyalurkan insentif kepada 36 guru honorer di wilayah Ring-1, sebuah intervensi yang secara langsung berdampak pada motivasi dan keberlangsungan peran mereka sebagai pendidik di komunitas.

Dari sudut pandang pendidikan, peningkatan kapasitas guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan kualitas pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan agen perubahan sosial di tengah masyarakat. Oleh karena itu, pelatihan yang diberikan perusahaan memiliki nilai strategis karena dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial tenaga pendidik. Program ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memahami akar persoalan pendidikan secara lebih mendalam, yakni bahwa kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh fasilitas fisik, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia yang menjalankan proses pendidikan tersebut.

Pemberian insentif kepada guru honorer juga memiliki arti penting dalam konteks kesejahteraan tenaga pendidik di daerah. Di banyak wilayah pedesaan, guru honorer sering menghadapi keterbatasan pendapatan yang dapat mempengaruhi motivasi kerja mereka. Dengan adanya dukungan insentif dari perusahaan, para guru memperoleh

tambahan dukungan ekonomi yang dapat membantu menjaga keberlanjutan aktivitas mengajar. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh guru itu sendiri, tetapi juga oleh siswa yang memperoleh proses pembelajaran yang lebih stabil dan berkualitas.

Program Pengembangan Sarana dan Infrastruktur Pendidikan

Selain investasi pada sumber daya manusia, PT Pasangkayu juga memberikan perhatian serius pada kondisi fisik lingkungan belajar. Perusahaan menyadari bahwa sarana dan infrastruktur yang memadai merupakan prasyarat penting bagi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan nyaman. Dalam konteks ini, bantuan sarana prasarana pendidikan telah diberikan kepada enam sekolah dari total 18 sekolah yang menjadi binaan perusahaan. Bantuan tersebut mencakup berbagai perlengkapan yang secara langsung menunjang kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Salah satu program infrastruktur yang paling konkret dan terdokumentasi dengan baik adalah pembuatan parit drainase di SDN Bambaapu dan SMPN 3 Satap yang dilaksanakan pada 5 Maret 2026 menggunakan alat berat milik perusahaan. Program ini hadir sebagai solusi nyata atas permasalahan genangan air yang selama ini mengganggu aktivitas sekolah, sekaligus meningkatkan kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan pendidikan bagi para siswa dan guru.

Program pembangunan infrastruktur pendidikan ini memperlihatkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada aspek simbolis CSR, tetapi juga pada penyelesaian persoalan-persoalan praktis yang dihadapi masyarakat sehari-hari. Permasalahan drainase, misalnya, mungkin terlihat sederhana, tetapi dampaknya sangat besar terhadap kenyamanan dan kesehatan lingkungan sekolah. Genangan air dapat menghambat aktivitas belajar, meningkatkan risiko penyakit, dan mempercepat kerusakan fasilitas sekolah. Dengan melakukan pembangunan drainase, perusahaan telah memberikan solusi yang berdampak langsung terhadap kualitas lingkungan belajar siswa.

Lebih jauh lagi, bantuan sarana dan prasarana pendidikan juga dapat dipahami sebagai bentuk dukungan perusahaan terhadap pemerataan akses pendidikan yang layak di daerah sekitar perkebunan. Banyak sekolah di wilayah pedesaan menghadapi keterbatasan fasilitas akibat minimnya anggaran dan dukungan infrastruktur. Kehadiran perusahaan melalui program CSR membantu mengisi kekurangan tersebut sehingga sekolah dapat menjalankan proses pembelajaran dengan lebih optimal. Kondisi ini

sekaligus memperlihatkan bagaimana sinergi antara sektor swasta dan institusi pendidikan dapat menjadi salah satu solusi dalam memperkuat pembangunan pendidikan di daerah.

Program Pendidikan Khusus Untuk Komunitas Suku Bunggu

Program pendidikan yang ditujukan bagi masyarakat Suku Bunggu merupakan bagian paling komprehensif dan inovatif dari pilar Astra Cerdas PT Astra Agro Lestari. Suku Bunggu adalah komunitas adat yang bermukim di Dusun Saluraya, Desa Gunungsari, dan selama bertahun-tahun menghadapi hambatan struktural dalam mengakses layanan pendidikan formal. Menyadari kondisi ini, PT Astra Agro Lestari merancang pendekatan pendidikan yang disesuaikan secara khusus dengan kebutuhan dan realitas kehidupan komunitas tersebut.

Pada tataran pendidikan anak, perusahaan menyelenggarakan kelas bimbingan belajar secara rutin yang menjangkau anak-anak Suku Bunggu usia sekolah. Untuk memastikan keberlanjutan program ini, perusahaan memberikan insentif kepada guru pembimbing sebagai penghargaan atas dedikasi mereka mengajar di komunitas yang relatif terpencil. Selain itu, penyediaan alat tulis dan perlengkapan belajar secara berkala turut dilakukan guna menghapus hambatan paling mendasar dalam proses belajar mengajar. Sementara itu, bagi warga dewasa yang pada masa lalu tidak sempat menyelesaikan pendidikan formal, perusahaan memfasilitasi program Kejar Paket A, Paket B, dan Paket C yang masing-masing setara dengan jenjang SD, SMP, dan SMA. Program non-formal ini membuka kembali jalur pendidikan alternatif bagi komunitas Suku Bunggu dan secara simbolis menegaskan komitmen perusahaan bahwa tidak ada anggota masyarakat yang boleh tertinggal dalam hal akses pendidikan.

Dampak sosial dari program ini telah mendapat pengakuan luas. Berdasarkan sejumlah publikasi media pada April 2026, program bimbingan Suku Bunggu disambut sangat positif oleh komunitas setempat. Kepala Dusun Saluraya, Markus, secara terbuka menyampaikan apresiasi kepada perusahaan karena program ini dinilai tidak sekadar memberikan keterampilan akademik, tetapi juga membangun kemandirian dan membentuk karakter generasi muda di daerah terpencil tersebut.

Dalam perspektif pembangunan masyarakat adat, program ini memiliki makna yang sangat penting. Selama ini, komunitas adat sering berada dalam posisi marjinal

akibat keterbatasan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, maupun infrastruktur dasar. Pendekatan yang dilakukan PT Astra Agro Lestari menunjukkan adanya upaya untuk membangun pendidikan yang lebih inklusif dan sensitif terhadap kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Perusahaan tidak memaksakan model pendidikan yang seragam, melainkan menyesuaikan program dengan kebutuhan nyata komunitas adat tersebut.

Program Kejar Paket juga memiliki dampak sosial yang signifikan karena membuka kesempatan kedua bagi masyarakat dewasa untuk memperoleh pendidikan formal. Pendidikan orang dewasa tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi dan pengetahuan dasar, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri dan kapasitas masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial dan ekonomi. Dengan demikian, program pendidikan untuk Suku Bunggu tidak hanya berorientasi pada anak-anak usia sekolah, tetapi juga menciptakan transformasi sosial yang lebih luas di tingkat komunitas.

Program Pembinaan Sekolah Adiwiyata

Sebagai wujud integrasi antara pilar pendidikan dan pilar lingkungan hidup, PT Astra Agro Lestari secara aktif mendorong sekolah-sekolah binaannya untuk berpartisipasi dalam program Sekolah Adiwiyata. Program ini merupakan inisiatif nasional yang bertujuan membentuk sekolah-sekolah yang berbudaya peduli dan berwawasan lingkungan dalam setiap aspek kegiatan belajar mengajarnya. Melalui pembinaan Sekolah Adiwiyata, perusahaan menanamkan kesadaran ekologis sejak dini kepada siswa, sehingga nilai-nilai keberlanjutan lingkungan yang menjadi inti dari kebijakan Astra Agro dapat diinternalisasi secara organik melalui institusi pendidikan formal. Pendekatan ini sekaligus mencerminkan visi jangka panjang perusahaan bahwa investasi pada pendidikan bukan hanya tentang capaian akademik, melainkan juga tentang pembentukan karakter generasi penerus yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakatnya.

Program Adiwiyata memiliki relevansi yang sangat kuat dengan karakteristik industri perkebunan kelapa sawit yang sering dikaitkan dengan isu lingkungan hidup. Dengan melibatkan sekolah dalam pendidikan berbasis lingkungan, perusahaan berupaya membangun kesadaran ekologis sejak usia dini sehingga generasi muda memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Program ini juga memperlihatkan bahwa CSR perusahaan tidak berjalan secara parsial, tetapi saling terintegrasi antar pilar, khususnya antara pendidikan dan lingkungan.

Selain itu, pembinaan sekolah Adiwiyata dapat menciptakan efek jangka panjang bagi masyarakat sekitar. Siswa yang terbiasa dengan budaya peduli lingkungan di sekolah berpotensi membawa nilai-nilai tersebut ke lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, sekolah dapat menjadi pusat perubahan sosial yang mendorong terbentuknya perilaku hidup bersih, sehat, dan ramah lingkungan di komunitas sekitar perusahaan.

Program Kegiatan Love Pink

Di samping program-program utama di atas, Astra Cerdas PT Astra Agro Lestari juga mencakup Kegiatan Love Pink yang dilaksanakan di lingkungan sekolah binaan di wilayah Desa Gunungsari. Kegiatan ini berfokus pada edukasi kesehatan reproduksi dan kesadaran dini terhadap risiko kanker, khususnya kanker serviks dan kanker payudara, yang menjadi ancaman kesehatan bagi perempuan usia produktif. Kehadiran program ini dalam kerangka pilar pendidikan menunjukkan bahwa PT Astra Agro Lestari memandang pendidikan dalam arti yang luas, tidak hanya terbatas pada aspek kognitif dan akademik, tetapi juga mencakup pendidikan kesehatan sebagai bagian dari pembentukan individu yang sehat, sadar, dan berdaya.

Program Love Pink menunjukkan bahwa perusahaan mengembangkan pendekatan pendidikan yang bersifat holistik. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu pengetahuan di ruang kelas, tetapi juga sebagai upaya membangun kesadaran masyarakat terhadap isu-isu penting yang berkaitan dengan kesehatan dan kualitas hidup. Edukasi mengenai kesehatan reproduksi sangat penting terutama bagi remaja perempuan karena masih banyak masyarakat yang memiliki keterbatasan informasi mengenai isu tersebut.

Melalui kegiatan ini, perusahaan secara tidak langsung turut mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah sekitar perkebunan. Kesadaran dini mengenai kanker serviks dan kanker payudara dapat membantu masyarakat memahami pentingnya pencegahan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Dengan demikian, program Love Pink tidak hanya memberikan manfaat edukatif, tetapi juga memiliki dampak preventif terhadap kesehatan masyarakat dalam jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam pilar Astra Cerdas yang dijalankan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya berorientasi pada kepentingan bisnis, tetapi juga diarahkan untuk mendukung pembangunan sosial masyarakat secara berkelanjutan, khususnya di bidang pendidikan. Melalui berbagai program yang dilaksanakan di wilayah Ring-1 perusahaan, PT Astra Agro Lestari berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat sekitar.

Implementasi program Astra Cerdas diwujudkan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dan keluarga kurang mampu, penguatan kompetensi tenaga pendidik, pembangunan sarana dan infrastruktur pendidikan, pembinaan Sekolah Adiwiyata, hingga program pendidikan khusus bagi komunitas adat Suku Bunggu. Program-program tersebut menunjukkan adanya pendekatan yang inklusif, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan nyata masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Selain memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses dan kualitas pendidikan, program Astra Cerdas juga berkontribusi dalam membangun kesadaran sosial, lingkungan, dan kesehatan masyarakat. Kehadiran program ini menjadi bentuk investasi sosial jangka panjang yang tidak hanya mendukung terciptanya masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya saing, tetapi juga memperkuat legitimasi sosial perusahaan di tengah masyarakat lokal. Dengan demikian, program CSR Astra Cerdas dapat dipandang sebagai wujud nyata komitmen PT Astra Agro Lestari Tbk dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta pencapaian tujuan Pendidikan Berkualitas dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

Saran

1. PT Astra Agro Lestari Tbk diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan keberlanjutan Program Astra Cerdas, khususnya melalui perluasan cakupan penerima manfaat beasiswa, peningkatan jumlah sekolah binaan, serta penguatan program pengembangan kapasitas tenaga pendidik. Selain itu, perusahaan perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk

mengukur efektivitas program serta memastikan bahwa manfaat yang diberikan dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat.

2. Pemerintah daerah dan pihak sekolah diharapkan dapat memperkuat sinergi dengan perusahaan dalam mendukung pelaksanaan program pendidikan di wilayah sekitar operasional perusahaan. Kolaborasi yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas akses belajar bagi masyarakat, serta mendukung terciptanya pembangunan sumber daya manusia yang lebih merata
3. Keterlibatan masyarakat dalam program CSR sebaiknya tidak sebatas sebagai penerima, tetapi juga sebagai pihak yang turut menyuarakan kebutuhan dan memberikan masukan terhadap program yang dijalankan. Hal ini penting agar program yang dirancang benar-benar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan nyata di lapangan.

DAFTAR REFERENSI

- Akhmad Fauzi, P. (2006). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*.
- Pasangkayu, P. (2026, Mei 6). Program CSR PT Pasangkayu 2026. Diakses pada 14 Mei 2026.
<https://docs.google.com/presentation/d/12TNjY26Cw2xsUpY3AMilFQ5iHVZoObO/edit?usp=drivesdk&rtpof=true&sd=true>
- Annisa, S. (2026, Februari 25). Piramida CSR Carroll: Definisi, Manfaat, Tingkatan dan Contohnya.
- Tbk, P. A. (2025, Agustus 26). Beasiswa Astra: Buka Akses Mimpi Untuk Jalan di Masa Depan. Diakses pada 14 Mei 2026 dari <https://www.astra.co.id/blogs-and-articles/beasiswaastra>
- Tbk, P. A. (2026, Februari 13). Catur Dharma Astra: Pandual Nilai Untuk Setiap Insan Astra. Diakses pada 14 Mei 2026 dari <https://www.astra.co.id/blogs-and-articles/caturdharma-astra>
- Teori Stakeholders (t.th.). Diakses pada 23 Mei 2026 dari https://dosen.upiyai.ac.id/v5/dokumen/materi/140014/137_20230411115342_TEO RI%20STAKEHOLDERS.pdf
- Tri Wulandari, D. P. (2024). Deskripsi Mendalam untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif. *Jurnal Literasiologi*, 11(2), 124-131.
- Yuli Ermawati, P. P. (2023). Peran Csr Pt. Astra International Tbk Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Umkm) Melalui Kampung Berseri Astra. 3(1), 187-199.